

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Apel pertama kali ditanam di Asia Tengah, kemudian berkembang luas di wilayah yang lebih dingin. Apel yang dibudidayakan memiliki nama Ilmia *Malusa Dosmetica* yang menurut sejarahnya keturunan dari *Malusa Sieversii* dengan sebagian genom dari apel liar yang ditemui hidup secara liar di pegunungan Asia Tengah di Kazakhstan, Kirgiztan, Tajikistan, dan Xinjiang Cina. Tanaman ini masuk ke Indonesia sekitar tahun 1930 dibawah oleh orang Belanda bernama Kreben kemudian menanamnya didaera Nongkojajar (Kabupaten Pasuruan). Ada beberapa jenis apel yang datang dari luar negri termasuk Romeo Beauty dan *Princess Noble*, varietas Manalagi, Anna, dan Wangliatau *Lali Jiwo*. Sejak saat itu tanaman apel sudah mulai berkembang hingga sekarang didataran tinggi Kota Batu (Baskara 2010).

Apel India atau biasa disebut dengan putsa adalah jenis apel yang bisa ditanam didataran tinggi maupun rendah, secara sekilas bentuk putsa mirip dengan apel malang warna pun hijau kekuningan namun ukurannya lebih kecil (Ika 2009). Ada pun ciri-ciri bentuk apel india yaitu berbentuk lonjong sebesar telur bebek, diameter antaranya 5-6 cm, dengan berat 50-85 gram per buahnya, kulit buahnya berwarna hijau ditandai masih mudah dan akan berwarna hijau kuning mengkilat ditandai sudah matang, daging buah apel india berwarna putih, dan tekstur kulit dan buahnya renyah (Jones 2017).

Manfaat apel india yaitu mengatasi asma, mencegah kanker paru-paru, mencegah kanker payudara, mencegah kanker hati, mengontrol diabetes,

mengatur berat badan, merasa kenyang lebih lama, mampu mengikis kolestrol, mencegah penyakit pikun saat tua. (Merapi 2018). Apel india pertama kali dibudidayakan di Maluku Utara pada tahun 2014 dengan sentra produksi pertama yaitu di Cv. Hobata Farm Tobelo Kabupaten Halmahera Utara, dan sekarang sudah mencapai 500 pohon apel india yang dibudidayakan dengan luas lahan 3 hektar dengan jumlah produksi 200 Kg per hektar per panen.

Permintaan Apel India di Maluku Utara mengalami peningkatan produk sejalan dengan tersebarnya pasar mulai dari Kota Ternate, Jailolo, Dan Morotai. Dan Kota Ternate merupakan jumlah permintaan produk tertinggi dibandingkan daerah lain. Hal ini dikarenakan salah satu faktor yang mempengaruhi daya beli konsumen karena khasiatnya, dan untuk harga apel india (*putsu*) relatif terjangkau dibandingkan dengan apel pada umumnya yang ada dipasaran. Di sentra produksi atau Cv. Hobata Farm harga yang ditawarkan dengan harga beli Rp. 40.000,-/kg Rp. 50.000/Kg kepada konsumen dengan jumlah bobot produk sebanyak 22 - 23 buah.

Permintaan Apel India di Kota Ternate mengalami peningkatan produk. Melalui salah satu distributor tunggal yang menyuplay sebanyak 100 kg/panen, dan diecer dengan harga beli Rp. 60.000-/kg. Penawaran apel india oleh distributor melalui sosial media seperti facebook dan wshatshap, serta melakukan promosi langsung kepada masyarakat.

Prospek pengembangan apel india perlu dilakukan salah satunya dengan menerapkan strategi perluasan pasar dan dikembangkan menjadi produk turunan diantaranya, sari apel india, sirup apel india, salad apel india, dan jus apel india.

Dengan pengembangan produk turunan dapat menambah nilai produk dan nilai jual sehingga dikenal dikalangan masyarakat.

Menurut William J Stanton, Pemasaran adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan baik kepada pembeli maupun pembeli potensial (Swasta dan Irawan, 2003).

Pola saluran pemasaran produk apel india yang melalui proses distribusi mulai dari tobelo dengan menggunakan transportasi darat berupa mobil pik up yang disewa untuk mendistribusikan produk apel india ke sofifi, kemudian dilanjutkan pendistribusikan ke kota Ternate dengan transportasi laut menggunakan speed boat.

Pengambilan keputusan permintaan apel india dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor pendapatan, faktor manfaat, faktor selera, faktor barang substitusi dan faktor harga, perilaku konsumen yang dimaksud adalah bagaimana sebuah proses seorang konsumen dalam melakukan aktivitas atau kegiatan yang berhubungan dengan pencarian, pemilihan, dan pembelian yang termasuk dalam kategori permintaan produk secara terus menerus yang menjadi standar dalam mengukur tingkat kepuasan konsumen. Sehingga permintaan apel india di Kota Ternate sudah menjadi langganan bagi konsumen, dengan frekuensi pembelian antara 4 sampai dengan 7 kali pembelian.

Dari uraian latar belakang diatas maka, peneliti ingin melihat dan mengkaji lebih jauh lagi tentang “**Analisis permintaan apel india di Kota Ternate**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang mendasari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap keputusan konsumen apel india di Kota Ternate?
2. Apakah manfaat berpengaruh terhadap keputusan konsumen apel india di Kota Ternate?
3. Apakah selera berpengaruh terhadap keputusan konsumen apel india di Kota Ternate?
4. Apakah barang substitusi berpengaruh terhadap keputusan konsumen apel india di Kota Ternate?
5. Apakah harga berpengaruh terhadap keputusan konsumen apel india di Kota Ternate?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan konsumen apel india di Kota Ternate.
2. Untuk mengetahui pengaruh manfaat terhadap keputusan konsumen apel india di Kota Ternate.
3. Untuk mengetahui pengaruh selera terhadap keputusan konsumen apel india di Kota Ternate.

4. Untuk mengetahui pengaruh barang substitusi terhadap keputusan konsumen apel india di Kota Ternate.
5. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap keputusan konsumen apel india di Kota Ternate.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bermanfaat bagi penulis dalam mengetahui dan menganalisis serta memberikan wawasan ilmu pengetahuan terkait dengan analisis permintaan apel india di Kota Ternate.
2. Penelitian ini diharapkan berguna dalam memberikan informasi terkait dengan analisis permintaan apel india di kota Ternate, yang nantinya diharapkan dapat menjadi pertimbangan kepada masyarakat untuk lebih mengenal produk apel india untuk dikonsumsi, karena dilihat dari faktor manfaatnya yang banyak bagi kesehatan tubuh.